BAB 3

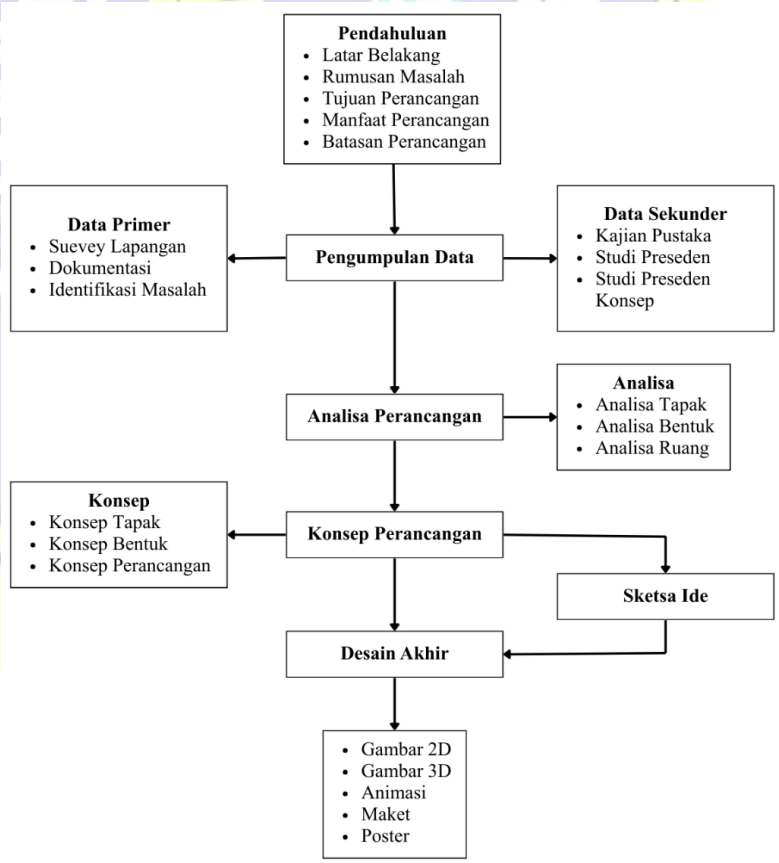
METODE PERANCANGAN

BAB III
METODE PERANCANGAN

3.1 Proses Perancangan

Dalam karya tulis (Alfan et al., 2023) Metode adalah cara bekerja dengan suatu sistem untuk memulai melakukan sesuatu atau membuat penilaian yang membantu mencapai tujuan tertentu. Perancangan ini dimulai dengan metode perancangan, seperti perancangan awal, untuk menemukan ide desain yang digunakan dalam perancangan arsitektur. Perencanaan resor mangrove Paciran membutuhkan metode perencanaan yang memudahkan dalam memunculkan ide perencanaan, yaitu metode eksposisi yang analitis dan terorganisir. Metode ini membantu menjelaskan bagaimana perencanaan berlangsung, dari langkah awal hingga langkah akhir.

3.1.1 Bagan Proses Perancangan



Gambar 3. 1 Diagram proses perancangan
sumber Penulis, 2026

3.2 Metode Rasional

Penyusunan rancangan *Retreat center* di pantai Malang selatan ini memerlukan metode rasional yang bersifat nyata dan dapat dianalisa secara *real,* berikut detailnya:

3.2.1 Ide Rancangan

Ide untuk merancang *Retreat center* di pantai Malang selatan dengan konsep humanisme berasal dari kebutuhan publik akan perlunya menjaga kesehatan mental dan kestabilan emosional dari tekanan kehidupan sehari-hari oleh karena itu diperlukan sarana untuk mengembalikan dan menjaga kesehatan mental dan kestabilan emosional publik.

3.2.2 Identifikasi Masalah

Hasil observasi yang dilakukan pada perancangan *Retreat center* di pantai Malang selatan dengan konsep humanisme menunjukkan beberapa masalah, yaitu:

1. Pemanfaatan potensi pantai Malang Selatan yang kurang optimal
2. Dibutuhkannya fasilitas yang dapat menyeimbangkan mental dan emosional.

3.2.3 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan *Retreat center* di pantai Malang selatan dengan konsep humanisme adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan potensi pantai Malang Selatan lebih optimaldengan merancang fasilitas yang dibutuhkan publik.
2. Pengadaan fasilitas yang dapat menyeimbangkan mental dan emosional.merancang *Retreat center* humanisme yang dapat diakses oleh semua kalangan.

3.2.4 Pengumpulan data

Data dikumpulkan untuk mendapatkan informasi yang tepat agar desain dapat berjalan sesuai dengan batas desain. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah:

1. Data Primer

   Data primer merupakan data yang diperoleh melalui survey tapak, dalam proses perancangan hasil dari survey tapak adalah kondisi eksisting tapak, sumber kebisingan yang ada pada tapak, waktu tempuh dari pusat kota, serta kondisi akses pencapaian menuju tapak.
2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat buku, *e-book* , *website*, dan berbagai media tulis lainnya. Dalam proses pencarian data sekunder terdapat beberapa data yang diperoleh seperti peraturan pembangunan pada tapak yang meliputi KDB, KLB, dan RTH, alamat lengkap tapak, dan arah angin yang dominan berhembus ke arah tapak.

3.2.5 Analisa Data

Permasalahan umum terkait perancangan *Retreat center* di pantai Malang selatan dengan konsep humanisme adalah analisis data yang dilakukan pada pengadaan objek untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Analisa ini dapat mencakup beberapa poin, berikut penjelasannya:

1. Analisa Tapak

Analisa tapak merupakan analisa data tapak meliputi peraturan pembangunan tapak, akses menuju tapak, kelebihan dan kekurangan tapak dalam menunjang fungsi fasilitas *Retreat center*, terdapat juga analisa iklim seperti orientasi jalur matahari dan analisa arah angin yang dominan pada tapak. Analisa tapak dilakukan untuk memperoleh data dan merespon secara optimal data dari hasil analisa tapak.

2. Analisa Aktivitas

Analisa aktivitas merupakan metode pengelompokan aktivitas pengguna meliputi pengunjung dan pengelola.

3. Pemrogaman

Pemrogaman adalah strategi penyusunan ruang yang dimulai dari pembagian fungsi ruang dengan tiga tingkatan dimulai dari primer yang merupakan fasilitas utama yang difokuskan untuk mengembalikan kesehatan psikis pengunjung, sekunder fasilitas refleksi alam serta penunjang kesehatan fisik pengunjung dan tersier adalah fasilitas penunjang meliputi kantor administrasi dan pengelolaan *Retreat center*.

3.2.6 Konsep Rancangan

Data yang diperoleh dari hasil analisa tapak akan menghasilkan konsep yang menjadi acuan dalam proses perancangan.

3.2.7 Output Desain

Output desain merupakan hasil akhir dari konsep yang telah dikembangkan dan divisualkan menjadi gambar 2D dan 3D, video

animasi, serta miniatur yang nantinya dapat di nikmati masyarakat umum.

3.3 Metode Kreatif

Dalam merancang *Retreat center* di Pantai Malang selatan dengan konsep humanisme, pendekatan kreatif sangat penting. Ini menggabungkan kebutuhan manusia dengan alam eksisting tapak untuk menghasilkan ruang yang memberikan pengalaman penyembuhan dan ketenangan.

Metode ini melibatkan sensorik pengguna dan elemen lokal Sesuai dengan (Wang et al., 2024) yang menggunakan metode perancangan kreatif untuk ruang dengan fungsi holistik mencakup perubahan sistem layanan dan hasil desain arsitektural yang berorientasi dengan interaksi manusia dengan lingkungan sekitar yang melibatkan pembagian *zoning* holistik.